

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain case-control. Hal ini berarti penelitian ini menggunakan studi observasional pada rancangan studi analitik. Studi analitik merupakan sebuah studi yang meneliti hubungan antara dua buah variabel ataupun lebih. Studi analitik kemudian dapat dibagi menjadi dua, yaitu studi observasional dan studi eksperimental. Pada studi observasional, seperti yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan observasi pada sampel penelitian tanpa melakukan intervensi apapun (Purwanita dan Cahyaningrum, 2019).

Penelitian case-control merupakan penelitian jenis analitik observasional yang dilakukan dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya. Hal tersebut bergerak dari akibat (penyakit) ke sebab (paparan). Ciri-ciri dari penelitian case-control adalah pemilihan subyek yang didasarkan pada penyakit yang diderita, kemudian dilakukan pengamatan yaitu subyek mempunyai riwayat terpapar faktor penelitian atau tidak (Suradi et al., 2011)

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 22 Juni – 02 Juli 2024

### C. Subjek penelitian

#### 1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 954 ibu bersalin di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran selama periode Januari hingga Desember 2023.

#### 2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari total keseluruhan populasi yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran tahun 2023 yang terbagi dalam 2 kelompok, yakni kelompok kasus (ibu bersalin yang mengalami preeklampsia) dan kelompok kontrol (ibu bersalin yang tidak mengalami preeklampsia).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rasio sampel 1:2, yang berarti 1 kasus dihubungkan dengan 2 kontrol. Jumlah kasus pada tahun 2023 adalah 82, sehingga untuk jumlah kontrol yang digunakan adalah 164. Maka total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 246.

#### 3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel pada kasus adalah dengan *total sampling* dan pengambilan sampel kontrol menggunakan *simple random sampling*.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu bersalin dengan kehamilan janin tunggal
- 2) Ibu bersalin yang data rekam medisnya lengkap

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu bersalin dengan penyakit penyerta

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi operasional	Alat	Hasil ukur	Skala Data
1.	Kejadian Preeklamsia	Diagnosis penyakit pada ibu bersalin yang ditandai dengan tekanan darah $\geq 130/80$ mmHg dan diagnosis tercatat pada rekam medis.	Rekam Medis	1. Preeklamsia 2. Tidak preeklamsia	Nominal
2.	Usia ibu	Usia ibu yang dihitung sejak lahir hingga saat bersalin dan tercatat dalam rekam medis.	Rekam Medis	1. Usia beresiko (<20 tahun atau >35 tahun) 2. Usia tidak beresiko (20 – 35 tahun)	Nominal
3.	Paritas ibu	Jumlah kelahiran/kehamilan yang pernah dialami oleh ibu dan tercatat dalam rekam medis.	Rekam Medis	1. Beresiko (Primipara dan Grandemultipara) 2. Tidak beresiko (Multipara)	Ordinal
4.	Riwayat preeklamsia	Ibu bersalin yang telah	Rekam Medis	1. Ada Riwayat 2. Tidak ada	Nominal

---

pada kehamilan sebelumnya	mengalami preeklampsia pada kehamilan sebelumnya dan tercatat dalam rekam medis.	riwayat
---------------------------------	---	---------

---

### **E. Variabel penelitian**

Variabel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 2 variabel yakni variabel dependen dan variabel independent sebagai berikut :

#### 1. Variabel independen

Variabel independent dari penelitian ini yaitu Usia ibu, Paritas ibu dan Riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya

#### 2. Variabel dependen

Variabel dependen dari penelitian ini yaitu Kejadian Preeklamsia

### **F. Pengumpulan data**

#### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah nomor rekam medis ibu, alamat, usia, GPA (gravida, para, abortus), diagnosis medis (preeklampsia/tidak preeklampsia), dan riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya yang diperoleh dari catatan rekam medis ibu bersalin dan buku register persalinan di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran tahun 2023.

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengambil data dari rekam medis ibu bersalin dan buku register persalinan di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran yang tercatat dari Januari - Desember 2023.

## 3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni lembar checklist yang berisi nomor responden, nomor rekam medis, alamat, usia, GPA (gravida, para, abortus), diagnosis medis (preeklampsia/tidak preeklampsia), dan riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya, Selanjutnya, data ini dimasukkan ke dalam master table.

## 4. Tahapan penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran untuk izin melakukan studi pendahuluan.
- 2) Setelah mendapatkan balasan surat izin dari RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran peneliti kemudian melakukan studi pendahuluan.
- 3) Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengirim surat izin penelitian dan mencari data.

- 4) Setelah mendapatkan balasan surat izin untuk penelitian dan mencari data di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran, peneliti meminta izin kepada ketua KEPK RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran
- 5) Menentukan teknik sampling dengan *total sampling* pada kasus dan *simple random sampling* pada kontrol yang dipilih secara acak dengan menggunakan metode undian atau arisan sesuai data ibu bersalin yang tercatat di buku register persalinan.
- 6) Peneliti mendapatkan surat disposisi ke Instalasi Rekam Medis untuk melakukan penelitian dan mencari data.
- 7) Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan dan informed consent kepada kepala rekam medis RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.
- 8) Kemudian peneliti mengambil data rekam medis ibu bersalin yang terdiagnosa preeklamsia dan yang tidak mengalami preeklamsia.
- 9) Pengambilan data dilakukan dengan cara peneliti mencari rekam medis ibu di rak-rak Instalasi Rekam Medis, peneliti menggunakan nomer rekam medis ibu sebagai petunjuk untuk menemukan dokumen. Setelah itu peneliti mencatat data ibu berupa nama, alamat, umur, GPA, diagnosis medis (preeklamsia/tidak preeklamsia), dan riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya.
- 10) Peneliti melakukan pengambilan data mulai tanggal 22 Juni – 2 Juli 2024.

11) Setelah semua data didapatkan, kemudian dilakukan pengolahan data oleh peneliti.

12) Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti telah memperoleh surat layak etik yang dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 375/KEP/EC/UNW/2024.

## **G. Pengolahan Data**

### *1. Editing*

*Editing* adalah proses untuk memeriksa keakuratan data, yang dapat dilakukan sebelum atau setelah data terkumpul. Setelah data lengkap terkumpul, data tersebut akan dikelompokkan dan ditabulasikan berdasarkan variabel yang sedang diteliti (Hidayat, 2010).

Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi terhadap data yang diperoleh sesuai kriteria inklusi. Peneliti memperoleh data dari sumber data sekunder di rekam medik pasien.

### *2. Coding*

*Coding* adalah proses memberikan nilai numerik pada data yang berupa data kategorik. Pemberian kode ini sangat penting dalam memudahkan pengolahan data di komputer (Notoatmojo, 2010). Kode yang digunakan dalam penelitian ini :

#### a. Usia ibu bersalin

1) Usia beresiko (20-35 tahun) kode 0

2) Usia tidak beresiko (<20 tahun dan >35 tahun) kode 1

#### b. Paritas ibu bersalin

- |  |        |
|--|--------|
| 1) Tidak beresiko (Multipara)                    | kode 0 |
| 2) Beresiko (Primipara dan Grandemultipara)      | kode 1 |
| c. Riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya |        |
| 1) Tidak ada riwayat preeklamsia                 | kode 0 |
| 2) Ada riwayat preeklamsia                       | kode 1 |
| d. Preeklamsia                                   |        |
| 1) Tidak preeklamsia                             | kode 0 |
| 2) Preeklamsia                                   | kode 1 |

### 3. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian ke dalam table dan kemudian diolah dengan bantuan komputer agar data lebih mudah dijumlah, disusun dan disajikan (Notoatmojo, 2010).

Data hasil penelitian dimasukkan ke dalam komputer dan menjadi master tabel. Input data dilakukan secara manual oleh peneliti.

### 4. *Entry*

Kegiatan memasukan data yang berbentuk kode ke dalam *software* Komputer (Notoatmojo, 2010). Peneliti melakukan kegiatan memasukan data sesuai coding kedalam SPSS.

### 5. *Cleaning*

Proses pemeriksaan data yang telah dimasukkan apakah benar dan lengkap (Notoatmojo, 2010). Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah di entry apakah sudah benar dan lengkap.



## H. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan disajikan menjadi tabel dan diagram, dilengkapi dengan penjelasan, serta diorganisir dan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dilakukan setelah proses pengumpulan menggunakan perangkat lunak komputer yang disebut Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Data yang dianalisis adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memberikan gambaran umum dengan cara deskripsi terhadap setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu dengan mengamati distribusi frekuensinya. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dan persentase dilakukan untuk setiap variabel (Notoatmojo, 2010).

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan distribusi frekuensi untuk menggambarkan umur, paritas, riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya dan angka kejadian Preeklamsia.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini teknik analisis bivariat yang digunakan adalah Uji *Chi-Square*. Uji *Chi Square* digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam

populasi terdiri atas dua atau lebih variabel dimana datanya berbentuk kategorik (nominal dan ordinal) (Sugiyono, 2020).

Analisis teknik perhitungan dengan program SPSS for Window versi 25.0. Apabila nilai  $p\text{-value} < 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat. Sebaliknya, jika nilai  $p\text{-value} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Syarat uji chi-square :

- a. Sudah dikategorikan skala ukur ordinal atau nominal bentuk data kategorik
- b. Tidak boleh ada sel yang mempunyai *expected count* kurang dari 5
- c. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi *actual count* sebesar 0 (nol)

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara usia, paritas dan Riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya dengan kejadian preeklamsia di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.